

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permasalahan penanganan sampah menjadi perhatian serius di Indonesia, terutama di wilayah perkotaan. Pemerintah daerah telah melakukan berbagai langkah untuk mengatasi permasalahan ini. Peningkatan produksi sampah terkait dengan penambahan jumlah penduduk, perubahan pola konsumsi, dan perubahan gaya hidup masyarakat telah mengakibatkan peningkatan dalam jumlah, jenis, dan karakteristik sampah (Rahmiliyanti et al., 2019). Berdasarkan Data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Penyumbang timbulan sampah terbesar di Indonesia berasal dari sampah rumah tangga sebesar 38,3%. Dari hasil analisis yang telah dilakukan, salah satu penghasil sampah terbesar adalah aktivitas rumah tangga. Sampah yang dihasilkan merupakan sampah organik, anorganik dan sampah B3 rumah tangga (Damanhuri (2010) dalam Rahmiliyanti et al., (2019)). Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 06 Tahun 2021 Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) adalah zat, energi, dan/atau komponen lain yang karena sifat, konsentrasi, dan/atau jumlahnya, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat mencemarkan dan/atau merusak Lingkungan Hidup, dan/atau membahayakan Lingkungan Hidup, kesehatan, serta kelangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lain. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat, maka semakin banyak sampah yang dihasilkan, tidak terkecuali sampah B3 yang memiliki karakteristik yang sangat berbahaya seperti beracun, korosif, mudah terbakar, dan mudah meledak, yang pada akhirnya menjadi ancaman bagi warga dan lingkungan di sekitar tempat pembuangan sampah (Rahim et al, 2013). Dampak yang ditimbulkan oleh limbah B3 yang langsung dibuang ke lingkungan dan tanpa melakukann proses pengelolaan sangatlah besar dan dapat bersifat akumulatif, sehingga dampak tersebut bersifat berantai mengikuti proses pengangkutan (sirkulasi) bahan dan jaring-jaring rantai makanan (Nayla, 2019).

Pengelolaan sampah yang bersumber dari rumah tangga pada umumnya dilakukan dengan pemilahan dan tanpa pemilahan yang terdiri dari tiga jenis

sampah yaitu sampah organik, non organik, dan B3 rumah tangga. Pada umumnya masyarakat belum mengetahui sifat bahaya sampah B3, sehingga masih membuang sampah bercampur dengan sampah lainnya. Sampah B3 yang dibuang tanpa pengolahan dapat berdampak pada lingkungan dan kesehatan manusia. Sampah B3 yang tidak dilakukan pengolahan dapat berdampak pada kesehatan manusia dan makhluk hidup lainnya, seperti gangguan pada syaraf, gangguan pada hati dan ginjal, sesak nafas, gangguan paru-paru, serta leukimia. (Nayla, 2019) Sampah B3 dapat berbahaya bagi lingkungan, seperti mencemari tanah, mencemari air dan udara, contohnya seperti Limbah oli yang mengandung senyawa *Polycyclic Aromatic Hydrocarbon* (PAH) yang bersifat mutagenic (Basuki (2016,) dalam Buana et al., 2021)) yang dapat membahayakan ekosistem, mencemari air, tanah, dan kesehatan manusia karena termasuk dalam limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Jumlah sampah B3 yang dihasilkan tiap rumah tangga biasanya tidak terlalu banyak, namun karena tingginya jumlah penduduk maka jumlah sampah yang dihasilkan juga akan semakin banyak, oleh karena itu pengelolaan sampah B3 tetap harus menjadi prioritas utama bagi pemerintah setempat agar tidak membahayakan bagi lingkungan dan masyarakat.

Perumahan Vila Anggrek adalah perumahan yang terletak di Desa Karang Satria, Kecamatan Tambun Utara, Kabupaten Bekasi memiliki populasi kurang lebih berjumlah 780 warga dengan berbagai aktivitas, dengan latar belakang pekerjaan, usia, Pendidikan yang berbeda, saat ini perumahan tersebut belum memiliki pengelolaan sampah B3 dalam lingkup rumah tangga, hal tersebut dapat dilihat dari masih bercampurnya sampah B3 rumah tangga dengan sampah lainnya. Sampah B3 rumah tangga yang dihasilkan terdiri dari kaleng pembasmi serangga bekas, kaleng oli, kaleng tiner, kaleng cat, dan baterai bekas. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan dan memberikan rekomendasi program pengelolaan sampah B3 rumah tangga.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari hasil observasi di lapangan, dapat diidentifikasi bahwa kesadaran masyarakat Perumahan Vila Anggrek masih minim terhadap pengelolaan sampah B3 rumah tangga dan tidak adanya program pengelolaan sampah B3 rumah tangga,

yang mengakibatkan sampah B3 rumah tangga masih bercampur dengan sampah lainnya. Uraian tersebut dapat disimpulkan identifikasi masalah antara lain:

1. Masih bercampurnya sampah B3 rumah tangga dengan sampah lainnya di Perumahan Vila Anggrek
2. Belum adanya program pengelolaan sampah B3 rumah tangga di Perumahan Vila Anggrek

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah disampaikan menunjukkan masih adanya sampah B3 rumah tangga yang bercampur dengan sampah domestik lainnya di mobil pengangkut sampah di Perumahan Vila Anggrek, Desa Karang Satria, Kecamatan Tambun Utara, Kabupaten Bekasi. Masih bercampurnya sampah B3 rumah tangga di Perumahan Vila Anggrek dikhawatirkan dapat berpotensi mencemari lingkungan dan bahkan mengganggu kesehatan masyarakat.

1.4 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, maka pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Berapa jumlah sampah B3 rumah tangga yang dihasilkan per capita di Perumahan Vila Anggrek?
2. Bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat di Perumahan Vila Anggrek terhadap pengelolaan sampah B3 rumah tangga?
3. Bagaimana hubungan antara pekerjaan terhadap tingkat pengetahuan terhadap pengelolaan sampah B3 rumah tangga?

1.5 Batasan masalah

Penelitian ini memiliki batasan masalah sebagai berikut, agar pembahasan penelitian ini tidak dari inti pembahasan. pada penelitian ini untuk membatasi ruang lingkup pokok permasalahan yang dibahas oleh peneliti tersebut. Berikut beberapa batasan masalah yang dibuat antara lain:

1. Lokasi penelitian dan survei dilakukan di Perumahan Vila Anggrek, Desa Karang Satria, Kecamatan Tambun Utara

2. Sampah B3 yang masuk kedalam penelitian ini hanya meliputi kaleng thinner bekas, baterai bekas, kaleng pembasmo serangga bekas, dan kemasan pelumas bekas.
3. Pengambilan sampel sampah B3 rumah tangga dilakukan menggunakan kuesioner dan disebar di Perumahan Vila Anggrek, Desa Karang Satria, Kecamatan Tambun Utara.

1.6 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai arahan yang akan dicapai pada penelitian ini. Berikut tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui sampah B3 rumah tangga yang dihasilkan per jiwa di Perumahan Vila Anggrek
2. Mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat di Perumahan Vila Anggrek terhadap pengelolaan sampah B3 rumah tangga
3. Mengetahui hubungan antara pekerjaan terhadap tingkat pengetahuan mengenai pengelolaan sampah B3 rumah tangga

1.7 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu untuk menyediakan data pendukung dan wawasan dalam pemahaman yang lebih baik tentang pengelolaan sampah B3 rumah tangga untuk masyarakat Perumahan Vila Anggrek sebagai upaya pengendalian sampah rumah tangga khususnya sampah B3 rumah tangga

1.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan September 2023-Desember 2023 di Perumahan Vila Anggrek, Desa Karang Satria, Kecamatan Tambun Utara, Kabupaten Bekasi.

1.9 Metode Penelitian

Melalui penelitian deskriptif kuantitatif, penelitian ini dapat mendeskripsikan permasalahan sampah B3 yang masih bercampur dengan sampah domestik lainnya dari data tingkat pengetahuan masyarakat terhadap pengelolaan B3.

1.10 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan uraian dan pola umum yang diuraikan secara singkat sebagai pendahuluan untuk memasuki bahasan selanjutnya meliputi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, Batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang mendukung serta berhubungan dengan jurnal penelitian sebagai referensi. Beberapa teori yang digunakan meliputi, definisi limbah, jenis-jenis limbah, sumber-sumber limbah, karakteristik limbah, dampak limbah bagi lingkungan dan kesehatan, definisi limbah B3, karakteristik limbah B3, sumber-sumber limbah B3, jenis limbah B3 berasal dari aktivitas rumah tangga, pengelolaan limbah B3, perhitungan timbulan sampah, validitas dan reliabilitas

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan kerangka penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, pengolahan data, analisis data. Penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif, melalui penelitian deskriptif kuantitatif, penelitian ini dapat mendeskripsikan permasalahan sampah B3 yang masih bercampur dengan sampah domestik lainnya dari data tingkat pengetahuan masyarakat terhadap pengelolaan B3. Lokasi Penelitian ini di Perumahan Vila Anggrek, Desa Karang Satria, Kecamatan Tambun Utara, Kabupaten Bekasi.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskam tentang hasil dari penelitian dan membahas apa saja yang didapatkan selama penelitian dari mulai gambaran umum, lokasi penelitian, karakteristik responden, berat sampah B3 rumah tangga, validitas dan reliabilitas, pengelolaan sampah B3 rumah tangga, dan analisis bivariat.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisikan kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian dan saran yang bertujuan untuk memperbaiki serta mengembangkan hasil dari penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

